

MODEL STRATEGI KOPERASI SYARIAH BAYTUL IKHTIAR DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMMAT DI KOTA BOGOR

Mitra^{*1}, Yaya Ruhenda Casmita Pujiharto², Apung Sumengkar³

¹²³ Program Studi Megister Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Sahid Bogor

*email: mitraprasetyaabadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Model strategi Koperasi Syariah Baytul Ikhtiar dalam pemberdayaan ekonomi umat di kota bogor" Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model strategi Koperasi Syariah Baytul Ikhtiar dalam memberdayakan ekonomi umat di Kota Bogor. Dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis SWOT, penelitian ini menemukan bahwa model stretegi yang digunakan adalah berbasis keuangan syariah, pendampingan Anggota UMKM dan optimalisasi dana sosial (ZISWAF dan Qardhul Hasan) dengan konsep Grameen Bank, adapun faktor yang mempengaruhinya adalah Penerapan Prinsip Syariah, Dukungan Digitalisasi, Pendampingan dan Pelatihan UMKM, Optimalisasi Dana Sosial (ZISWAF & Qardhul Hasan), Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Syariah dan mitra, Jaringan dan Komunitas yang Kuat. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi, seperti keterbatasan modal dan persaingan. Analisis SWOT mengungkapkan bahwa kekuatan utama terletak pada layanan koperasi, Pendampingan dan pelatihan, serta optimalisasi dana sosial dalam program pemberdayaan. Namun, kelemahan seperti terbatasnya modal, dan banyaknya persaingan. Peluang yang ada meliputi dukungan pemerintah dan kolaborasi dengan lembaga lain, meningkatnya kesadaran masyarakat, sedangkan ancaman mencakup ketidakstabilan ekonomi dan perubahan kebijakan, kurangnya kepercayaan terhadap koperasi syariah, dan persaingan antar lembaga lain.

Kata Kunci : Model Strategi Koperasi Syariah, Pemberdayaan Ekonomi Ummat, KSPPS Baytul Ikhtiar, Analisis SWOT

ABSTRACT

This study is entitled "Strategy model of Baytul Ikhtiar Sharia Cooperative in empowering the economy of the people in Bogor City" This study aims to examine the strategy model of Baytul Ikhtiar Sharia Cooperative in empowering the economy of the people in Bogor City. By using qualitative methods and SWOT analysis, this study found that the strategy model used is based on sharia finance, mentoring MSME members and optimizing social funds (ZISWAF and Qardhul Hasan) with the Grameen Bank concept, while the factors that influence it are the Implementation of Sharia Principles, Digitalization Support, Mentoring and Training of MSMEs, Optimization of Social Funds (ZISWAF & Qardhul Hasan), Collaboration with Sharia Financial Institutions and partners, Strong Networks and Communities. However, there are several major challenges faced, such as limited capital and competition. The SWOT analysis reveals that the main strengths lie in cooperative services, Mentoring and training, and optimizing social funds in empowerment programs. However, weaknesses such as limited capital, and lots of competition. Opportunities include government support and collaboration with other institutions, increasing public awareness, while threats include economic instability and policy changes, lack of trust in Islamic cooperatives, and competition between other institutions.

Kata Kunci : Sharia Cooperative Strategic Model, Economic Empowerment of the Muslim Community, KSPPS Baytul Ikhtiar, SWOT Analysis

1. PENDAHULUAN

Koperasi syariah yang selama ini sering membantu dalam mengurangi Keterbatasan masyarakat adalah koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah,

dimana koperasi syariah ini mampu bertahan pada era krisis ekonomi walaupun struktur permodalannya relatif kecil. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, dan juga sebagai bantuan modal untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan usaha pertanian, perdagangan dan lain sebagainya yang sifatnya pembiayaan produktif. Kesadaran masyarakat akan kesejahteraan ekonomi ini menjadikan dasar untuk membangun sebuah perekonomian yang kreatif dan bersaing (Oos M. Anwas, 2013).[1] Sebagaimana yang kita lihat saat ini perkembangan ekonomi masyarakat semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten sampai sekarang ketingkat desa, perkembangan koperasi sangat banyak tetapi tujuannya satu untuk mengentaskan kemiskinan dan kemajuan dibidang ekonomi. Koperasi syariah merupakan lembaga ekonomi yang berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi umat, terutama dalam mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. (Muslim, 2023).[2]

Koperasi Syariah Baytul Ikhtiar di Kota Bogor telah menjadi salah satu contoh nyata dalam memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Berdasarkan prinsip syariah, koperasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek ekonomi, tetapi juga untuk menciptakan keadilan dan kesejahteraan sosial melalui berbagai program dan layanan yang dihadirkan. Namun, meskipun koperasi syariah Baytul Ikhtiar memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan perekonomian umat, tantangan dalam mengimplementasikan strategi pemberdayaan ekonomi di tengah masyarakat Kota Bogor tetap menjadi perhatian penting. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul dalam penelitian ini tentang Model Strategi Koperasi Syariah Baytul Ikhtiar dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat di Kota Bogor.

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penerapan model pengembangan. Pendekatan deskriptif memiliki tujuan untuk melukiskan dan menggambarkan data yang diperoleh dari lapangan atau menjelaskan temuan penelitian secara visual, baik melalui gambar, foto, atau penjelasan lisan. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berasal dari aliran filsafat postpositivisme. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki situasi alamiah objek penelitian sebagai alternatif dari metode eksperimental.

b. Pendekatan Masalah

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara menyeluruh strategi koperasi dalam konteks nyata, yaitu pemberdayaan ekonomi umat di Kota Bogor. Studi kasus memberikan

ruang untuk mendalami dinamika internal lembaga, interaksi antar anggota atau nasabah, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program pemberdayaan.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Syariah Baytul Ikhtiar, yang berlokasi di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran aktif koperasi tersebut dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis syariah yang telah berjalan cukup lama dan memiliki capaian yang signifikan.

d. Data Penelitian

Data penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer, yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi langsung terhadap pengurus, anggota koperasi, serta pihak terkait.
2. Data sekunder, yang meliputi dokumen resmi koperasi, laporan kegiatan, publikasi, literatur terkait, serta data statistik yang relevan dengan program pemberdayaan yang dijalankan.

3. PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan pembahasan terhadap hasil penelitian mengenai model strategi pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Baytul Ikhtiar di Kota Bogor. Pembahasan ini meliputi gambaran umum koperasi, strategi pemberdayaan yang diterapkan, bentuk model pengembangan, dampaknya terhadap anggota, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Lembaga Koperasi Syariah KSPPS Baytul Ikhtiar merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berada di bawah naungan Yayasan Pengembangan Masyarakat *Mustadh'afin* (Peramu) yang ber alamat di Komplek Pertanian Jl. Siaga No 25 Rt.02/10 Loji Bogor. Pada tahun 1998, Yayasan Peramu bekerja sama dengan Yayasan Baytul Maal Bogor merintis program untuk melayani masyarakat lapis bawah yang selama ini diberi nama Program Ikhtiar dengan pola Grameen Bank berprinsip syariah. Tahun 1999, program ini berubah nama menjadi Kelompok

Ikhtiar Swadaya (KIS) yang merupakan cikal bakal dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Baytul Iktiar yang ada pada saat ini.

DATA KSPPS BAYTUL IKHTIAR

PERIODE 2015 – 2024

Tahun	Dropping	Oustanding	PAR	Aset	Laba Rugi	Karyawan	Cabang	Kelompok	Anggota
2015	66.378.300.000	32.084.914.490	0,29%	48.858.878.775	712.082.653	204	14	2.339	36.706
2016	79.835.300.000	38.896.459.674	0,16%	54.424.469.153	756.705.478	238	14	2.602	38.994
2017	93.261.020.000	44.944.564.856	0,55%	72.828.422.501	1.038.882.432	244	14	2.693	36.453
2018	108.697.156.000	54.671.712.117	0,48%	88.929.045.119	1.372.403.791	269	16	2.780	37.724
2019	153.395.049.000	75.611.152.114	0,52%	110.645.980.083	1.910.198.281	315	18	3.162	44.900
2020	93.388.920.000	63.195.488.638	11,11%	118.732.239.897	- 1.869.523.769	311	20	3.113	39.752
2021	123.047.389.000	71.418.855.070	3,63%	107.449.476.696	95.820.981	342	22	3.391	42.591
2022	143.686.127.735	79.437.076.693	13,63%	109.420.866.466	- 1.316.797.290	378	25	3.797	46.264
2023	100.388.742.780	52.796.704.140	6,50%	92.037.140.297	- 8.718.507.019	324	24	3.359	32.542
2024	45.128.890.000	27.708.109.510	22,03%	53.056.391.308	- 8.447.861.513	175	15	2.831	22.509

B. Model Strategi KSPPS Baytul Ikhtiar

1. Strategi keuangan dan Pembiayaan

KSPPS Baytul Ikhtiar menerapkan sistem pembiayaan berbasis syariah, seperti Akad Murabahah (jual beli dengan margin keuntungan tetap), Akad Mudharabah (bagi hasil), Akad Musyarakah (kerja sama modal) Strategi ini memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan sesuai dengan prinsip syariah dan tidak mengandung riba. Adapun dalam kegiatan sosialnya KSPPS Baytul ikhtiar pada Akadnya menggunakan Qardhul Hasan (Pinjaman tanpa bunga dan tanpa keuntungan), hanya wajib dikembalikan pokoknya. Dan akad Wadiah (Titipan dana yang dapat diambil kapan saja oleh pemiliknya.) Dalam perjalanannya KSPPS baytul ikhtiar sampai dengan detik ini masih bisa bertahan dengan berbagai tantangannya sehingga dalam tuntutanannya diperlukan inovasi dalam strategi yang dikelola untuk bisa tetap mengembangkan dalam pemberdayaan ekonomi ummat

2. Pemberdayaan Anggota,

Strategi koperasi ini tidak hanya memberikan modal usaha, tetapi juga pelatihan dan pendampingan kepada anggotanya. Beberapa program yang sering diterapkan antara lain:

1) Pelatihan Layanan keuangan

Pelatihan layanan keuangan adalah program edukasi yang diberikan kepada anggota koperasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan, baik secara individu maupun dalam konteks usaha.

2) Pendampingan usaha kecil dan menengah (UMKM)

Pendampingan UMKM adalah program yang dilakukan oleh koperasi syariah untuk membantu anggotanya dalam mengembangkan dan mengelola usaha kecil dan menengah secara lebih profesional dan berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing usaha, memperkuat manajemen keuangan, serta memastikan usaha yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

3) Peningkatan literasi keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah adalah pemahaman individu atau kelompok tentang konsep, produk, dan prinsip keuangan Islam yang sesuai dengan syariah Islam. Peningkatan literasi ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami cara mengelola keuangan dengan benar, menghindari riba, dan memanfaatkan produk keuangan syariah dengan optimal. Literasi keuangan syariah mengajarkan konsep utama dalam ekonomi Islam seperti Larangan riba (Menghindari bunga dalam transaksi keuangan), Larangan gharar (ketidakpastian) Menghindari transaksi yang tidak jelas atau merugikan salah satu pihak, Larangan maysir (spekulasi/gambling), Tidak melakukan investasi atau bisnis yang mengandung unsur perjudian, Konsep zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Mengelola keuangan tidak hanya untuk keuntungan pribadi, tetapi juga untuk kemaslahatan bersama (Andi Iswandi, 2025). [3]

3. Model Grameen Bank dalam Keuangan Mikro

KSPPS Baytul Ikhtiar mengadopsi konsep Grameen Bank, yaitu sistem pembiayaan kelompok tanpa agunan. Pola ini bertujuan untuk membantu masyarakat miskin, terutama perempuan, dalam mengakses

modal usaha dengan mekanisme tanggung renteng yaitu sistem tanggung jawab bersama dalam kelompok, di mana setiap anggota dalam kelompok bertanggung jawab atas pembayaran kewajiban (utang) anggota lainnya jika ada yang mengalami kesulitan dalam pembayaran.

4. Digitalisasi dan Teknologi

Untuk meningkatkan efisiensi layanan, koperasi ini mulai menerapkan digitalisasi, seperti Pendaftaran dan transaksi berbasis online dengan perkembangan teknologi, koperasi syariah semakin mengadopsi pendaftaran dan transaksi berbasis online untuk mempermudah akses layanan bagi anggotanya. Digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan dalam mengakses produk keuangan syariah. di KSPPS baytul ikhtiar ini sudah memiliki website resmi dengan alamat <https://baytulikhtiar.com/>. [4]

5. Dampak Sosial dan Teknologi

Koperasi syariah, sebagai lembaga keuangan berbasis Islam, mengalami transformasi dengan adanya perkembangan teknologi. Digitalisasi layanan koperasi tidak hanya memberikan dampak terhadap efisiensi operasional, tetapi juga membawa perubahan sosial bagi anggotanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola strategi ini berdampak positif terhadap:

- 1) Peningkatan ekonomi anggota, terutama di sektor usaha kecil
- 2) Penurunan tingkat kemiskinan melalui akses keuangan mikro
- 3) Peningkatan kemandirian ekonomi perempuan, karena mayoritas anggota adalah ibu rumah tangga dan pelaku UMKM

C. Pemberdayaan Ekonomi Ummat Melalui KSPPS Baytul Ikhtiar

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baytul Ikhtiar telah menjalankan peran strategis dalam memberdayakan ekonomi umat, khususnya masyarakat berpenghasilan rendah di Kota Bogor. (Hamid, A.

2019). [5] Pemberdayaan yang dilakukan tidak hanya dalam bentuk pemberian pembiayaan, tetapi juga dalam bentuk pembinaan spiritual, edukasi keuangan, dan penguatan kapasitas usaha mikro anggota. Pemberdayaan ekonomi umat yang dilakukan oleh KSPPS Baytul Ikhtiar mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang menjunjung keadilan, transparansi, serta keberkahan usaha. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, pemberdayaan tersebut diwujudkan dalam beberapa bentuk yaitu, Akses Permodalan Syariah, Simpan Pinjam, Program Dana Sosial (Qardhul Hasan & ZISWAF), Pelatihan, Pendampingan dan Pendidikan, Penguatan Jaringan dan Komunitas, Pengembangan Produk dan Inovasi. Analisis SWOT diatas menunjukkan bahwa KSPPS Baytul Ikhtiar memiliki potensi besar dalam pemberdayaan ekonomi umat, tetapi juga menghadapi tantangan yang harus dikelola dengan strategi yang tepat. Dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang, mengatasi kelemahan, serta mengantisipasi ancaman, koperasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi anggotanya. (Sofi Maulidia, 2022). [6]

4. KESIMPULAN

Model Strategi Koperasi Syariah Baytul Ikhtiar Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat Di Kota Bogor KSPPS Baytul Ikhtiar menerapkan model strategi yang berbasis keuangan syariah, pendampingan Anggota UMKM, dan optimalisasi dana sosial (ZISWAF dan Qardhul Hasan). Dengan mengadopsi konsep dari Grameen Bank yang berbasis kelompok dan cakupan target kepada kelas bawah. (Amalia, D., & Sari, D. P. 2020). [7] Strategi ini mencakup aspek pembiayaan berbasis syariah (mudharabah, musyarakah, murabahah, dan qardhul hasan), pelatihan dan pendampingan anggota digitalisasi layanan online, serta penguatan jaringan komunitas dan kemitraan. Kombinasi strategi ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan memperluas akses keuangan syariah bagi masyarakat kalangan bawah. Program pemberdayaan ekonomi di KSPPS Baytul Ikhtiar dipengaruhi oleh beberapa faktor utama:

- 1) Penerapan Prinsip Syariah: Kepatuhan terhadap prinsip keuangan Islam menciptakan sistem keuangan yang adil dan bebas riba.
- 2) Dukungan Digitalisasi: Penggunaan teknologi dalam manajemen koperasi dan layanan keuangan meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi.
- 3) Pendampingan dan Pelatihan UMKM: Program edukasi dan pelatihan bisnis memperkuat daya saing usaha anggota koperasi.
- 4) Optimalisasi Dana Sosial (ZISWAF & Qardhul Hasan): Pemanfaatan dana sosial secara efektif membantu memperluas inklusi keuangan bagi masyarakat kurang mampu.
- 5) Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Syariah dan mitra yakni bank syariah, Dompot duaafa, dll tentu dengan adanya kerja sama dengan berbagai pihak memperkuat kapasitas koperasi dalam memberikan layanan dan pendanaan.
- 6) Jaringan dan Komunitas yang Kuat: Keanggotaan yang solid dan ekosistem berbasis komunitas dengan adanya cabang-cabang koperasi dibawah naungan KSPPS Baytul ikhtiar diberbagai wilayah dapat mendorong keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi dimasa yang akan mendatang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Zihab, Z., Muslim, M., Wati, V. W., Hadiyani, B., Astuti, R. W., & Dewi, H. M. (2023). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Hasan Mitra Ummat Lenek Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Kasta: Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya Dan Terapan, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.58218/kasta.v3i1.449>
- [2] Al Mustaqim, D. . (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid SYARIAH. AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics, 1(1), 26–43. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i1.20>
- [3] Efektivitas Intervensi Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Islam pada Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas PTIQ Jakarta . (2025). Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah, 15(01), 10-18. <https://doi.org/10.59833/rchnv479>
- [4] Sumber data sekunder <https://baytulikhtiar.com/>.
- [5] Hamid, A. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Koperasi Syariah. Bandung: Alfabeta.
- [6] Sofi Maulidia, Laporan Tahunan Koperasi Syariah Baytul Ikhtiar (2022). *Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Layanan Koperasi Syariah di Kota Bogor*. Bogor: Koperasi Syariah Baytul Ikhtiar.



- [7] Amalia, D., & Sari, D. P. (2020). Kinerja Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi Islam*, 15(2), 123-137.